

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada masa sekarang sedang marak dibicarakan banyaknya masalah, salah satu masalahnya adalah intimidasi *Bullying*. *Bullying* merupakan suatu masalah yang ada di pendidikan sekolah maupun yang ada di suatu perkumpulan remaja termasuk di suatu majlis ta'lim yang terus meningkat setiap tahunnya. Pesatnya perkembangan zaman sekarang juga membawa perubahan pada karakter suatu individu. Pendidikan karakter menjadi prioritas pengajaran suatu pendidikan di Indonesia untuk memiliki keilmuan tentang keagamaan, agar memiliki akhlakul yang mulia, agar mempunyai ketaqwaan, dan kecerdasan tentang keagamaan tersebut. Pada akhir belakangan ini banyak terjadi suatu kejadian-kejadian yang bertolak belakang dengan nilai pengetahuan karakter. Khususnya yang terjadi dikalangan pelajar yaitu kekerasan seperti kekerasan fisik, ataupun ucapan.

Seiring pesatnya perkembangan berbagai ilmu pengetahuan manusia di dunia dan semakin bertambah berbagai masalah kehidupan manusia. Hal ini mengakibatkan semakin banyaknya masalah yang dialami oleh anak-anak dalam perkembangannya dalam menentukan pilihan hidupnya. Anak-anak adalah makhluk sosial seperti juga orang dewasa. *Bullying* yang sering terjadi di suatu lingkungan anak-anak adalah *bullying* verbal. Itu terjadi di mana-mana, termasuk di lingkungan keluarga, bahkan lebih buruk lagi di lembaga pendidikan seperti suatu majlis ta'lim. *Bullying* verbal adalah *bullying* yang dilakukan melalui perkataan seperti hinaan, cacian¹, memanggil nama julukan, sehingga dapat melukai perasaan suatu individu tersebut.

Menurut para ahli peran adalah peran adalah aspek posisi dinamis (status) ketika seseorang menjalankan haknya dan melaksanakan tugas-tugasnya sesuai dengan kedudukannya peran status, di sisi lain, adalah

¹Ken Rigby. *Bullying in school and what to do about it*, (ACER PRE, 2007)

seperangkat hak dan kewajiban terhadap harta benda orang itu jika orang itu memenuhi hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya.

Bimbingan merupakan suatu proses untuk membantu individu guna menemukan serta mengembangkan bakat mereka sendiri, agar supaya mencapai kemanfaatan sosial kebahagiaan pribadi.² Menurut pengertian bimbingan yang di jelaskan oleh Hallen A. yaitu : Membutuhkan dalam rangka mengembangkan potensi yang dimiliki seseorang secara optimal dengan menggunakan berbagai macam tehnik dan media bimbingan dalam suasana normatif agar tercapai kemandirian sehinggalah individu dapat bermanfaat bagi dirinya sendiri maupun lingkungan.³

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti berpendapat bahwa bimbingan adalah memberikan bantuan yang diberikan kepada individu untuk mengembangkan potensi-potensi yang dimilikinya sendiri untuk upaya mengatasi berbagai permasalahan, sehinggalah mereka dapat menentukan jalan hidupnya secara bertanggung jawab.

Agama adalah kepercayaan seseorang kepada tuhan yang dipercayainya. Sebagai petunjuk, dan pedoman dan dorongan rohani bagi manusia yang melaksanakan tata cara hidup⁴. Pengertian agama menurut Daradjat adalah “proses hubungan manusia apa yang dirasakan terhadap sesuatu yang diyakininya, bahwa sesuatu lebih tinggi daripada manusia”.⁵

Pembimbingan agama adalah ustadz atau ustadzah memberikan suatu bantuan berupa bimbingan yang diberikan oleh seorang ustadz atau ustdzah dan pembimbing kepada anak asuh supaya anak asuh mampu menjadi pribadi yang lebih baik dan sesuai ketentuan atau petunjuk dari Allah. Bimbingan agama yang dilakukan di Majelis Ta’lim Nurul Ummat adalah bimbingan yang dilakukan secara

² M Arifin, *pokok-pokok Pikiran tentang bimbingan dan penyuluhan agama* (jakarta: bulan bintang, 2016), Hlm.18

³ Samsul Munir Amin, *bimbingan dan konseling islam*, (Jakarta: Amzah, 2013), cet: kedua,

⁴ .Abu Ahmadi dan Noor Salimi, *dasar-dasar pendidikan agama islam*. (Jakarta: PT. Bumi aksara, 2008) cet: kelima, hlm,4.

⁵ Daradjat, *Zakiah, Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2005), hlm.10

berkelompok yang disampaikan oleh pembimbing atau pengajar kepada anak asuh yang bertujuan untuk mengatasi perilaku bullying kepada anak.

Bullying merupakan istilah yang tidak asing lagi bagi masyarakat Indonesia. *Bullying* adalah penggunaan kekuatan untuk secara verbal, fisik atau emosional menyakiti seseorang atau sekelompok orang membuat korban merasa tertekan, trauma dan tidak berdaya. Dampak yang ditimbulkan dari kegiatan ini sangat luas jangkauannya. Anak muda yang menjadi korban *bullying* berisiko lebih tinggi untuk mengalami hal lain masalah kesehatan, baik fisik maupun mental. Mengenai masalah yang lebih mungkin diderita oleh anak-anak korban *bullying*, diantaranya adalah munculnya berbagai masalah psikologis seperti depresi, kecemasan dan gangguan tidur yang dapat terbawa hingga dewasa, masalah kesehatan fisik seperti sakit kepala, perut dan otot tegang, perasaan tidak aman di lingkungan sekolah dan penurunan semangat belajar dan berprestasi.⁶

Bullying saat ini ilegal di hampir seluruh belahan dunia dan pelakunya dihukum sesuai dengan itu. Namun, Al-Qur'an menyatakan larangan intimidasi jauh sebelum itu. Tampak dalam Q.S. al-Hujarat ayat 11 yakni sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِّن قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِّن نِّسَاءٍ عَسَىٰ أَن يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوا أَنفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَرُوا بِالْأَلْقَابِ بِغَسِّ الْأَسْمَاءِ الْمُسَوِّقِ بَعْدَ الْإِيمَانِ وَمَنْ لَّمْ يَشُبْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, janganlah sekelompok manusia merendahkan kelompok yang lain, bisa jadi yang ditertawakan itu lebih baik dari mereka. Dan jangan sampai satu kelompok wanita merendahkan kelompok lain, mungkin menertawakan salah satu lebih baik jangan menkritik diri sendiri dan jangan menyebut nama yang mengandung ejekan. Seburuk-buruk reputasi adalah buruknya iman, dan orang yang tidak bertobat adalah orang yang tidak benar.”

⁶ Ela Zain Zakiyah, dkk, “Faktor Yang Mempengaruhi Remaja Dalam Melakukan Bullying”, *Jurnal Penelitian & PKM* 4, no 2.

Karena sejarahnya, majelis taklim merupakan lembaga pengajaran Islam tertua karena dilakukan sejak zaman Nabi Muhammad SAW, yang dilakukan secara sembunyi-sembunyi di rumah Arqam Ibnu Abu al-Arqam.⁷ Tetapi khotbah rahasia ini berlanjut tidak lama setelah itu eksistensi perintah Tuhan untuk melakukan dakwah secara eksplisit ditemukan Q.S Al-Hijr ayat 11.

وَمَا يَأْتِيهِمْ مِنْ رَسُولٍ إِلَّا كَانُوا بِهِ يَسْتَهْزِءُونَ

Artinya: “Tidaklah datang seorang rasul kepada mereka, kecuali selalu memperolok-olokkannya”.

Seorang anak atau remaja bahkan orang tua sekalipun membutuhkan bantuan bimbingan kepada orang lain untuk membantu perkembangan kemampuan mereka. Seperti kasus remaja yang mengalami bullying di Majelis Ta’lim Nurul Ummat membutuhkan konseling untuk menyelesaikan masalahnya. Pada Majelis Ta’lim Nurul Ummat cara menyelesaikan kasus bullying melalui edukasi tentang bahayanya bullying dengan metode ceramah.

Pada penelitian ini pentingnya untuk mengetahui peran pembimbing agama dalam mengatasi perilaku *bullying* pada remaja di Majelis Ta’lim Nurul Ummat Desa Pendosawalan Kalinyamatan Jepara, serta untuk mengetahui faktor serta hasil dari Peran Pembimbing Agama Dalam Mengatasi Perilaku Bullying Pada Remaja Di Majelis Ta’lim Nurul Ummat Desa Pendosawalan Kalinyamatan Jepara.

Sebagai lokasi penelitian, Majelis Ta’lim Nurul Ummat Desa Pendosawalan Kalinyamatan Jepara berdiri Minggu 21 Agustus 2018 Rt 4 Rw 2. Murid yang ada di Majelis Ta’lim Nurul Ummat Desa Pendosawalan Kalinyamatan Jepara tersebut sekitar 40. Ada 15 murid anak perempuan, anak laki-laki 15 dan remaja 10 yang aktif mengikuti materi-materi pembimbing agama khususnya tentang *bullying* yang marak saat ini. Maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Peran Pembimbing Agama dalam Mengatasi Perilaku

⁷ Musthafa As-Siba’i, *Sirah Nabawiyah Pelajaran dari Kehidupan Nabi*. (Solo: Era Adicitra Intermedia, 2011) hlm. 38.

Bullying pada Remaja di Majelis Ta'lim Nurul Ummat Desa Pendosawalan Kalinyamatan Jepara”.

B. Fokus Penelitian

Di dalam mempermudah peneliti untuk membahas mengenai bimbingan agama untuk mencegah perilaku *bullying* di majlis ta'lim nurul ummat dalam menganalisis hasil penelitian, supaya tidak meluas pada obyek-obyek yang kurang relevan maka dari itu penelitian ini di fokuskan pada faktor yang menyebabkan terjadinya *bullying* di majlis ta'lim nurul ummat di desa pendosawalan yang fenomenanya terjadi pada usia remaja yang dalam masa pertumbuhan dan fungsi sosialnya.

C. Rumusan Masalah

1. Apa saja bentuk-bentuk perilaku *bullying* yang dilakukan di Majelis Ta'lim Nurul Ummat di Desa Pendosawalan Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara?
2. Bagaimana peran bimbingan agama dalam mengatasi perilaku *bullying* di Majelis Ta'lim Nurul Ummat di Desa Pendosawalan Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara?
3. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam mengatasi perilaku *bullying* di majlis ta'lim nurul ummat di Desa Pendosawalan Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara?

D. Tujuan Penelitian

Peneliti bertujuan untuk memperluas pengetahuannya baik secara teoritis maupun praktis, dan juga diharapkan mampu menawarkan solusi alternatif untuk masalah. Tujuan dari penyusunan tugas akhir ini adalah:

1. Untuk mengetahui apa saja bentuk-bentuk perilaku *bullying* yang dilakukan di Majelis Ta'lim Nurul Ummat di Desa Pendosawalan Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara.
2. Untuk mengetahui apa saja peran bimbingan agama dalam mengatasi perilaku *bullying* di Majelis Ta'lim

Nurul Ummat di Desa Pendosawalan Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara.

3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam mengatasi perilaku *bullying* di majlis ta'lim nurul ummat di Desa Pendosawalan Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara.

E. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan bisa dapat bermanfaat bagi semua pihak, secara spesifikasi manfaat dari penelitian ini dapat di tinjau dari dua aspek yaitu :

1. Secara teoritis :
 - a. Untuk menambah wawasan dan manfaat ilmu keagamaan tentang bimbingan agama dan *bullying* bagi penyusun dan pembaca pada umumnya.
 - b. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai dasar pedoman penelitian selanjutnya yang sejenis.
2. Secara praktis
 - a. Memberikan informasi tambahan tentang landasan ilmu dalam memahami perilaku *bullying*.
 - b. Penelitian ini menjadi gambaran mengenai perkembangan perilaku anak di Majelis Ta'lim Nurul Ummat yang perlu di perhatikan pada setiap pihak yang ada di majlis ta'lim nurul ummat.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penulisan skripsi ini, penulis membagi skripsi ini menjadi 3 bagian meliputi:

1. Bagian awal skripsi terdiri dari halaman judul, abstrak, pernyataan, halaman, pengesahan, halaman motto, persembahan dan kata pengantar serta daftar isi.
2. Bagian isi skripsi terdiri dari lima bab yaitu:

BAB 1 Pendahuluan meliputi latar belakang masalah , fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB II Merupakan kajian teori tentang pembimbing agama dalam menumbuhkan kesejahteraan psikologis remaja yang menjadi korban *bullying* yaitu: pengertian peran

pembimbing agama, *bullying*, remaja, dan serta tugas pembimbing agama dalam mengatasi dan menumbuhkan kesejahteraan psikologis pada remaja.

BAB III Metode Penelitian, yang meliputi jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisa data.

BAB IV Hasil Penelitian, Membahas tentang hasil penelitian di lapangan tentang gambaran obyek penelitian, deskripsi data penelitian, analisis data penelitian bentuk-bentuk perilaku *bullying* yang dilakukan di Majelis Ta'lim Nurul Ummat di Desa Pendosawalan Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara, peran bimbingan agama dalam mengatasi perilaku *bullying* di Majelis Ta'lim Nurul Ummat di Desa Pendosawalan Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara dan juga faktor pendukung dan faktor penghambat dalam mengatasi perilaku *bullying* di Majelis Ta'lim Nurul Ummat di Desa Pendosawalan Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara.

BAB V Penutup, Bab ini berisi kesimpulan yang dapat diperoleh dari hasil kajian secara menyeluruh dalam skripsi ini, selanjutnya dalam bab ini pula dikemukakan implikasi penelitian dan saran-saran serta rekomendasi sebagai langkah penyempurnaan.

Bagian Akhir ini akan memuat halaman daftar pustaka dan lampiran- lampiran dan daftar riwayat hidup peneliti.